

Addition, contrast, concession, purpose (**bahkan, padahal, walaupun, supaya, etc**)

You already know words like *dan, juga, tetapi*; and *untuk*. Here are some other words to express similar relations between ideas.

'LAGIPULA': 'In addition', 'What's more'.

– Produk yang mereka buat itu selalu sangat berkualitas. **Lagipula** harga yang diminta lebih rendah daripada di toko manapun. **What's more**, the price they ask is lower than at any shop.

'BAHKAN': 'In fact'.

– Dia cukup kaya, **bahkan** sudah lebih kaya dari ayahnya yang memulai perusahaan itu.
– Kamar tidur saya kecil saja. **Bahkan** tidak ada ruang untuk lemari pakaian.

'NAMUN': 'However'.

– Google pasti bisa membantu kita mencari informasi. **Namun** tidak semua orang menggunakan Google secara efektif. (However, not all people)

'PADAHAL'. This reveals a fact that is unexpected or surprising, in light of the previous idea.

– Sri mengaku belum punya pacar **padahal** sudah ada. [claimed she doesn't have a ... **when in fact** ...]
– Ternyata MC-nya tidak datang **padahal** sudah dibayar. [**even though** he'd already been paid]

'WALAUPUN': 'although'.

– Canberra adalah kota yang baik sekali **walaupun** cuaca dingin. [... **although** it's cold.]

'WALAUPUN BEGITU': 'Even so': to link two sentences:

– Sri belum pandai berbahasa Inggris. **Walaupun begitu** dia suka berbicara dengan orang Barat.

'SUPAYA': in order to; so that:

– Tuti mengubah tanggal pesta **supaya** Dewi bisa ikut. [Tuti changed the date ... so that Dewi could come.]
– Sayur itu diberi garam **supaya** sedap. [The vegetables were salted so that they would be tasty.]

Compare with "**untuk**": "Kami ke pasar **untuk** membeli baju". ["... to buy clothes"]

'Supaya' is followed by a full clause, i.e. by an assertion. So, "supaya DEWI BISA IKUT"; or "supaya [SAYUR ITU] SEDAP". But 'untuk' is followed by a verb instead. So, "untuk MEMBELI baju".

Note that before the word "bisa", we can use either *supaya* or *untuk*.

– Dia menabung bertahun-tahun **supaya bisa / untuk bisa** membeli rumah impiannya.

Exercise 1. Add one of the ideas below. (Use *bahkan*, *lagipula* or *namun* as needed.)

| **What's more** s/he's very clever. | **In fact** she asked to be taken to hospital | **However**, we're happy|
What's more they hate foreigners. | **However** he had to drop out of school (*putus sekolah*) to work | **In fact**
she didn't even look at me (i.e. "look in my direction"). | **What's more** I had an exam at 3. | There are
thousands, **in fact** millions of people | **However** her father didn't agree | **In fact** he was once hit by the
teacher.

1. Endah mulai merasa sakit sekali. **Bahkan dia minta dibawa ke rumah sakit.**
2. Penduduk desa itu kasar dan curang. **Lagipula mereka benci pada orang asing.**
3. Rina tidak menjawab. **Bahkan dia tidak melihat ke arah saya.**
4. Mobil saya mogok di tengah jalan. **Lagipula ada ujian jam tiga.**
5. Sri ingin sekali menjadi wartawan. **Namun ayahnya tidak setuju.**
6. Dia sangat ramah dan baik hati. **Lagipula dia pandai sekali.**
7. **Ada ribuan, bahkan jutaan orang** yang ingin menjadi pegawai negeri.
8. Keluarga kami miskin. **Namun kami bahagia.**
9. Ari sering dimarahi di kelas fisika. **Bahkan dia pernah dipukul oleh guru.**
10. Ali senang belajar. **Namun dia harus putus sekolah untuk bekerja.**

Exercise 2. Say it using 'walaupun' or 'walaupun begitu'.

1. Walaupun dia kecil, dia cukup kuat.
Although she's small, she's quite strong.
2. Mbak Tuti cinta pada ayahnya, walaupun mereka jarang bertemu.
Mbak Tuti loves her father, although they seldom meet.
3. Gaji di sana cukup rendah. Walaupun begitu, mereka merasa beruntung sudah mendapat pekerjaan itu.
The wages there are quite low. Even so, they feel lucky to have got the job.
4. Dia penulis yang baik walaupun dia belum terkenal.
S/he's a good writer although s/he's not well-known.
5. Italia saat ini mengalami banyak masalah. Walaupun begitu, kebanyakan orang Italia merasa bangga akan negara mereka itu.
Italy currently has many problems. Even so, most Italians are proud of their country.
6. Walaupun komputer itu tidak murah, dia tetap mau membelinya.
Although that computer isn't cheap, he still wants to buy it.

7. Sekolah itu sangat baik. Walaupun begitu, ada siswa yang tidak senang di sana.

That school's excellent. Even so, some students aren't happy there.

8. Ada krisis ekonomi selama beberapa tahun. Walaupun begitu, ada orang yang menjadi lebih kaya.

There was an economic crisis for several years. Even so, some people became richer.

9. Walaupun mereka bekerja keras majikan mereka itu tidak puas.

Although they work hard, their boss isn't satisfied.

Exercise 3. Use 'padahal', to add one of the ideas below.

| the wet season hasn't started yet | That village now has an internet cafe | it wasn't her who stole the money
| he [doesn't understand anything] | She claims (*mengaku*) she's too sick to work | they used to be close
friends | He became president | Ida wants to marry Pak Mul | the market had already closed | The bus didn't
stop|

1. **Di desa itu sudah ada warnet padahal** dua tahun lalu belum ada listrik.

2. **Dia yang menjadi presiden padahal** calon lain yang mendapat suara terbanyak.

3. Ada banjir di daerah itu **padahal musim hujan belum mulai**.

4. **Dia mengaku terlalu sakit untuk bekerja padahal** dia tetap bermain olahraga.

5. Riko dan Dewi saling membenci **padahal dulu mereka teman dekat**.

6. **Bis tidak berhenti padahal** banyak penumpang yang ingin turun.

7. Dia dihukum dua bulan penjara **padahal bukan dia yang mencuri uang itu**.

8. **Ida ingin kawin dengan Pak Mul padahal** lelaki tersebut sudah tua sekali.

9. Dia disuruh ibunya membeli sayur **padahal pasar sudah tutup**.

10. Dia mengangguk dan tersenyum **padahal dia tidak memahami apa-apa**.

Exercise 4. Insert "supaya" or "untuk".

1. Kami pergi ke Sumatera **untuk** berlibur.

2. Mereka pergi ke kafe **untuk** makan pagi bersama teman.

3. Jono kawin dengan wanita itu **supaya** tidak sendiri lagi.

4. Dia naik bus ke kantor **untuk** / **supaya** bisa duduk sambil membaca koran.

5. Yudi berbelanja ke Reject Shop **untuk** mencari barang-barang yang tidak mahal.

6. Pak Saleh berhenti minum **supaya** keluarganya lebih bahagia.

Exercise 5. Complete each sentence. Use “supaya” or “untuk”, as appropriate.

1. Saya akan naik taksi **supaya tidak terlambat**.

I'll take a taxi so I won't be late.

2. Saya pulang **untuk menonton televisi**.

I went home to watch television.

3. Mereka memilih flat di pusat kota **supaya bisa berjalan kaki ke kampus**.

They chose a flat in the city centre so they could walk to campus.

4. Kami akan membawa buah-buahan **supaya tidak lapar nanti**.

We'll bring some fruit so we won't be hungry.

5. Penonton diminta duduk **supaya semua orang bisa melihat**.

Spectators were asked to sit down so that everyone could see.

6. Hadi sering memakai komputer **untuk mendengarkan musik**.

Hadi often uses the computer to listen to music.

7. Apa kita bisa belajar mengontrol pikiran **supaya bebas dari stres?**

Can we learn to control our thoughts so that we are free from stress?

8. Pemimpin kelompok penjahat dibunuh **supaya yang lainnya menjadi takut**.

The leader of the gang of criminals was killed so that the others would be scared.